

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kemangi (*Ocimum sanctum*) merupakan salah satu tumbuhan yang alamidan dapat mudah ditemukan di asia dan Indonesia. Ramuan-ramuan ini telah digunakan sebagai obat dan bahan masakan secara turun temurun.<sup>1</sup> Minyak atsiri ini juga digunakan dalam industri farmasi dan industri parfum.<sup>2</sup> Minyak atsiri dalam daun kemangi memiliki aktivitas antibakteri, yaitu bakteri gram positif dan bakteri gram negatif , jamur kapang saat ini sudah digunakan sebagai bahan parfum, lotion, sabun, sampo atau kosmetik.<sup>3</sup> Oleh sebab itu tanaman ini juga dipergunakan untuk mengatasi terjadinya resistensi terhadap antibiotik. Masyarakat banyak menggunakan pengobatan alternatif dengan memanfaatkan bahan dan tanaman herbal sebagai pengganti obat.<sup>4</sup> Masyarakat Indonesia pun sudah sejak lama memanfaatkan tanaman ini sebagai bahan untuk antibakteri.<sup>5</sup> Munculnya obat tradisional ini berdasarkan pengalaman, kepercayaan dari masyarakat yang di gunakan untuk mencegah, mengobati, dan merawat tubuh dari penyakit.<sup>6</sup>

*Ocium sanctum* L mengandung senyawa aktif seperti minyak atsiri, alkaloid, saponin, flavonoid, triterpen, steroid, tanin dan fenol. Kelompok bahan kimia tertentu dapat menghambat pertumbuhan bakteri. Kemangi juga memiliki berbagai efek biologis dan farmakologis, antara lain: minyak atsiri dan ekstrak

etanol daun kemangi dapat menghambat pertumbuhan bakteri, seperti: *Staphylococcus aureus*, *Escherichia coli*, *Proteus*, *Pseudomonas aeruginosa*, *Bacillus cereus*, *Pseudomonas fluorescens*, *Alpha Streptococcus*, *Bacillus subtilis*, *Mycobacterium tuberculosis*, *Klebsiella*, *Salmonella typhi*, *Shigella*, *Vibrio cholerae*, *Neisseria gonorrhoeae*, dan jamur seperti *Aspergillus kuning*, *Candida albicans*, *Rhizopus stolonifera* dan *Penicillium digitatum*.<sup>7</sup> Penyakit yang banyak diderita oleh penduduk negara berkembang termasuk Indonesia yaitu penyakit infeksi, yang salah satunya diakibatkan oleh bakteri. Infeksi merupakan masuknya mikroorganisme ke dalam tubuh yang dapat menyebabkan terjadinya gangguan fungsi normal tubuh.<sup>8</sup> Penyakit infeksi masih menjadi faktor utama penyebab tingginya angka kesakitan dan kematian.<sup>9</sup> Salah satu terapi untuk dapat menyembuhkan penyakit infeksi yang diakibatkan oleh bakteri dengan pemberian antibiotik. Akan tetapi, penggunaan antibiotik dalam jangka waktu yang lama, dan penggunaan yang tidak rasional dapat menyebabkan terjadinya resistensi pada bakteri.<sup>9</sup> Maka antisipasi terjadinya resistensi antibiotik adalah menggunakan pengobatan alternatif dengan memanfaatkan tanaman herba seperti tanaman kemangi.

## 1.2 Tujuan Skripsi

Dalam *review* artikel ini peneliti bertujuan untuk memberikan informasi bagi peneliti, tenaga kesehatan dan masyarakat terkait tanaman kemangi (*Ocimum sanctum* L yang memiliki aktivitas antibakteri dan menjadi alternatif obat dari bahan alamiah.

### 1.3 Luaran Skripsi

*Review* artikel ini telah dilakukan *submit* melalui Jurnal Farmasi Sains dan Praktis yang terakreditasi SINTA 3 dan sedang menunggu penilaian dengan judul “*Review* artikel: Uji Aktivitas Antibakteri dari Tumbuhan kemangi (*Ocimumsanctum* L.)”

